



KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

LOMBA DESAIN PEMULIHAN LAHAN

ONLY ONE EARTH

A. LATAR BELAKANG

Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Kata kunci dari definisi tersebut adalah manusia memiliki peran strategis untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, bukan hanya kepentingan saat ini saja, dalam arti yang lebih luas, lingkungan adalah modal untuk keberlangsungan kehidupan.

Indonesia dalam periode 2021 – 2024 telah mencanangkan bahwa pembangunan nasional perlu memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, kerentanan bencana, dan perubahan iklim. Pembangunan lingkungan hidup diarahkan melalui peningkatan kualitas lingkungan hidup, peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim, dan pembangunan rendah karbon.

Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun 2022 (HLH Tahun 2022) masih berfokus kepada Dekade Pemulihan yang telah ditetapkan dalam Sidang Umum PBB dan berlangsung selama tahun 2020 - 2030. Peringatan Hari Lingkungan Hidup Tahun 2022 akan mengangkat tema “HANYA SATU BUMI”. Tema ini diangkat sekaligus untuk mempertegas kebutuhan kita untuk hidup berkelanjutan yang harmonis bersama alam dengan transformasi kebijakan dan pilihan untuk hidup lebih bersih dan beretika lingkungan.

Salah satu ekosistem yang akan difokuskan pada lomba tahun ini adalah air. Air adalah tujuan keenam dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goal's (SDG's) yang diarahkan pada upaya menjamin ketersediaan serta pengelolaan air Bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Hal ini didasarkan pada target 2030 yang ingin dicapai antara lain:

1. Air bersih dan sanitasi layak adalah kebutuhan dasar manusia. Salah satu poin dalam tujuan SDG's pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi;
2. meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan

- secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global;
3. memperluas kerjasama dan dukungan internasional dalam hal pembangunan kapasitas bagi negara-negara berkembang, dalam program dan kegiatan terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, daur ulang dan teknologi daur ulang; dan
 4. mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi

Menindaklanjuti hal tersebut diatas, tahun ini Lomba Desain Pemulihan Lingkungan memasuki tahun ketiga, akan kembali memperlombakan dua jenis, yaitu:

1. Pemulihan Lingkungan, yang memiliki 2 Kategori yaitu;
 - **Ekoriparian** sebagai suatu konsep penataan sempadan sungai yang berfungsi sebagai restorasi dan konservasi area sungai, dengan memperhatikan tiap aspek lingkungan, sosial masyarakat dan ekonomi yang saling terintegrasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu air sungai dan pemberdayaan masyarakat yang berwawasan lingkungan;
 - **Pemulihan Lahan**
Pemulihan Lahan ini merupakan Pemulihan terhadap lahan yang rusak karena kualitas lingkungannya menurun, sehingga kemampuan untuk memberikan jasa lingkungannya tidak produktif. Pemulihan lahan berfungsi untuk memulihkan dan juga mengurangi potensi bencana yang timbul, selain itu dapat dimanfaatkan secara ekonomis oleh masyarakat.
2. *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) Pengelolaan Air sebagai implementasi program dan kegiatan terkait pengelolaan air dan sanitasi yang terintegrasi melalui penerapan teknologi pengelolaan air dan air limbah yang bertujuan penghematan sumber daya air dan pengendalian pencemaran air.

Kedua kategori tersebut dipilih sebagai upaya mengarusutamakan semangat ketahanan air yang sedang menjadi fokus dalam Sustainable Development Goals (SDG's), Dekade Pemulihan PBB, dan sekaligus memperkenalkan isu ketahanan air yang merupakan salah satu isu yang akan dibahas dalam Environment Deputies Minister - Climate Sustainability Working Group Presidensi G20 Indonesia dalam platform water dialogue. Kami berharap melalui kegiatan perlombaan ini mendapatkan masukan dan pembaruan ide dalam melaksanakan kedua program tersebut.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Pelibatan mahasiswa dalam upaya pelestarian lingkungan hidup sejak awal untuk menjawab kondisi faktual dan tantangan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia serta implementasi semangat "Generasi Merestorasi";
2. Menjaring inovasi dari peserta terkait pelaksanaan program ekoriparian dan implementasi 3R Pengelolaan Air yang tepat guna dengan mengutamakan keberlanjutan pelestarian lingkungan dan manfaat bagi masyarakat serta dapat memberikan nilai tambah bagi kedua kategori lomba; dan
3. Menambah wawasan dari peserta karena dalam rangkaian Lomba Desain Pemulihan 2022 ini akan diadakan *Boothcamp* yang diampu oleh pakar dalam kategori yang dilombakan, sehingga tidak hanya pengalaman yang di dapat, namun peserta juga menambah wawasan serta ilmu baru yang belum didapatkan selama perkuliahan.

C. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan
3. Peraturan Menteri LHK Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

D. TARGET PERANCANGAN

Diperolehnya desain pemulihan lingkungan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Desain Ekoriparian

- a. Penataan lanskap ekoriparian adalah penataan bagian dari suatu kawasan atau lahan di sempadan sungai yang dirancang dengan memperhatikan aspek lingkungan, masyarakat dan ekonomi yang saling terintegrasi dan dengan mempertahankan fungsi utamanya. Konsep perencanaan ekoriparian meliputi:
 - 1) **Zona konservasi** yaitu dengan optimalisasi fungsi sempadan sungai melalui pembatasan aktivitas masif yang dapat mengubah kondisi alami sempadan sungai sebagai fungsi konservasi;
 - 2) **Zona semi konservasi** yaitu dengan optimalisasi fungsi sempadan sungai melalui penataan lanskap ekoriparian dengan fasilitas penunjang seperti rekreasi sederhana yang tidak mengubah kondisi alami sempadan sungai dan optimalisasi lahan basah yang ada; dan
 - 3) **Zona Pemanfaatan / Pengembangan** yaitu penataan bangunan fasilitas pengelolaan lingkungan untuk penurunan beban pencemaran, fasilitas lain yang mendukung lokasi tersebut untuk menjadi tempat wisata edukasi lingkungan, seperti taman obat keluarga, hidroponik, jogging track dan lain-lain sebagai wadah interaksi sosial dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.
- b. Substansi utama dalam pembangunan lanskap ekoriparian, seperti adanya sistem pengolahan limbah (IPAL) untuk penurunan beban pencemaran air, sarana sosial masyarakat, dan fungsi konservasi, dimana beberapa fungsi tersebut disesuaikan dengan kondisi eksisting sempadan sungai yang akan direncanakan (fisik, biofisik, sosial budaya dan beban pencemaran); dan
- c. Usulan konsep pembentukan kelembagaan masyarakat pengelola dan usulan program pembinaan dan penguatan masyarakat agar pembangunan infrastruktur hijau dapat berjalan secara berkelanjutan baik untuk lingkungan dan masyarakat.

2. Desain 3R Pengelolaan Air

Konsep penerapan 3R Pengelolaan Air diarahkan pada:

- a. desain 3R yang disusun dapat memberikan gambaran ideal pengelolaan air yang meliputi air baku, air limbah MCK dan black water di perkantoran, sekolah, pusat perbelanjaan (pasar tradisional, pasar modern, dan mall), dan rusun.
- b. desain 3R harus dapat menjelaskan tingkat efektifitas dan efisiensi pengelolaan air yang akan diterapkan baik dari aspek lingkungan maupun valuasi ekonomis yang akan didapatkan saat desain diterapkan.
- c. desain 3R harus dikembakan dengan konsep berwawasan lingkungan lainnya yang dapat menjadi nilai tambah lokus.
- d. Usulan konsep manajemen organisasi pelaksana desain 3R, program pembinaan dan penguatan manajemen agar pemeliharaan dan pemanfaatan desain 3R dapat berjalan secara berkelanjutan baik untuk lingkungan dan masyarakat.

E. LOKASI TAPAK DESAIN

1. Lokasi Ekoriparian yang akan diperlombakan adalah Waduk Cipta Karya, Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.
2. Lokasi Desain 3R Pengelolaan Air adalah Perkantoran, Sekolah, Rusun, dan Pusat Perbelanjaan.

F. KRITERIA PENILAIAN DAN PEMBOBOTAN

1. Desain Ekoriparian

Penilaian	Bobot	Komponen Penilaian	Skor Komponen
Pemulihan berwawasan Responsif Gender	10%	Desain Pemulihan menyediakan fasilitas yang tidak membahayakan anak	25
		Desain pemulihan memiliki aksesibilitas untuk seluruh kalangan masyarakat	25
		Fasilitas Pemulihan yang responsif gender (memudahkan akses perempuan, toilet yang terpisah, akses kaum disabilitas dan lansia)	25
		Data terpilah terkait potensi keterlibatan masyarakat	25
Kebaruan Ide dan Inovasi	15%	Inovasi baru (Kebaruan Ide/konsep),	30
		Ide Unik atau original tidak menjiplak dari desain yang telah ada.	35

Penilaian	Bobot	Komponen Penilaian	Skor Komponen
		Desain fungsional dan terintegrasi dengan lingkungan di sekitarnya	35
Aspek Pemulihan Fungsi Lingkungan (Nilai tambah desain terhadap lingkungan eksisting)	15%	Dapat mengidentifikasi fungsi lingkungan yang akan dipulihkan	20
		Dapat menjelaskan konsep pemulihan fungsi lingkungan yang sudah diidentifikasi	20
		Dapat menjelaskan indikator dan cara mengukur keberhasilan pemulihan fungsi lingkungan	25
		Dapat menunjukkan nilai tambah perbaikan lingkungan tidak hanya pada lokasi pemulihan tetapi juga wilayah sekitarnya.	35
Aspek Keterlibatan masyarakat dalam Pengelolaan Kegiatan Pemulihan	10%	Mampu mengidentifikasi stakeholder yang akan terlibat dalam pengelolaan pemulihan	20
		Mampu membuat konsep keterlibatan stakeholder yang telah diidentifikasi dalam kegiatan pemulihan	20
		Mampu mengidentifikasi potensi konflik yang akan muncul dari kegiatan pembangunan dan pengelolaan pemulihan	20
		Mampu menyusun konsep penyelesaian konflik dan pembentukan kelembagaan yang akan mengelola konflik dan keberlanjutan kegiatan pemulihan	20
		Mampu membuat indikator keberhasilan masyarakat	20
Aspek aktivitas ekonomi yang bisa dihasilkan dari hasil pemulihan	10%	Mampu mengidentifikasi peluang aktivitas ekonomi yang dapat dihasilkan dan dihubungkan dari kegiatan pemulihan	20
		Mampu menyusun konsep bisnis untuk aktivitas ekonomi yang akan dikembangkan dari kegiatan pemulihan	30
		Mampu membuat konsep mengintegrasikan konsep bisnis dengan kelembagaan yang akan melakukan pemulihan	30

Penilaian	Bobot	Komponen Penilaian	Skor Komponen
		Mampu membuat Indikator keberhasilan aktivitas ekonomi dari kegiatan pemulihan	20
Kelayakan implementasi desain	40%	Kesesuaian antara konsep perancangan, gambar perancangan, video 3 dimensi	35
		Mampu mengintegrasikan konsep aspek keterlibatan masyarakat dan aktivitas ekonomi kedalam desain pemulihan	10
		Memenuhi kaidah desain teknis dan dapat dijabarkan dan dihitung menjadi <i>bill of quantity</i>	15
		Rasio antara biaya yang dikeluarkan dengan keuntungan yang diperoleh dari pemulihan lingkungan kohesi masyarakat dan aktivitas ekonomi yang ditimbulkan paling tinggi	15
		Dapat menjadi Ikon lanskap di lokasi pemulihan dan wilayah sekitarnya	25

2. Desain 3R Pengelolaan Air

Penilaian	Bobot	Komponen Penilaian	Skor Komponen
Konsep Desain 3R harus berwawasan Gender	10%	Desain 3R memiliki aksesibilitas untuk seluruh kalangan masyarakat	30
		Desain 3R dilengkapi dengan fasilitas responsif gender (memudahkan akses perempuan, akses kaum disabilitas dan lansia)	40
		Data terpilah terkait potensi keterlibatan masyarakat dalam desain 3R yang akan diimplementasikan	30
Kebaruan Ide dan Inovasi	20%	Inovasi baru (Kebaruan Ide/konsep),	30
		Ide Unik atau original tidak menjiplak dari desain yang telah ada.	35
		Desain fungsional dan terintegrasi dengan lokus dan lingkungan di sekitarnya	35
Aspek Pengelolaan Lingkungan (Nilai tambah desain lokasi desain)	25%	Dapat mengidentifikasi fungsi lokasi desain yang akan diimplementasikan	20
		Dapat menjelaskan konsep desain 3R sudah diidentifikasi	20
		Dapat menjelaskan indikator dan cara mengukur keberhasilan desain 3R	25
		Dapat menunjukkan nilai tambah perbaikan lingkungan tidak hanya pada lokasi desain tetapi juga wilayah sekitarnya.	35
Kelayakan implementasi desain	45%	Kesesuaian antara konsep perancangan, gambar perancangan, video 3 dimensi	35
		Mampu mengintegrasikan konsep aspek manajemen organisasi dan aktivitas pemberdayaan anggota dalam desain 3R	10
		Memenuhi kaidah desain teknis dan dapat dijabarkan dan dihitung menjadi <i>bill of quantity</i>	15
		Rasio antara biaya yang dikeluarkan dengan keuntungan yang diperoleh dari pemulihan lingkungan kohesi masyarakat dan aktivitas ekonomi yang ditimbulkan paling tinggi	15
		Dapat menjadi best practice dan direplikasi	25

G. BATASAN DAN PERMINTAAN

1. Peserta lomba harus dapat menyajikan desain ekoriparian atau desai 3R pengelolaan air dalam bentuk rancang bangun perencanaan/layout dan gambar/video 3 dimensi; dan
2. Peserta lomba harus dapat mendeskripsi konsep desain secara utuh, rencana pembangunan dan pengembangan kawasan, dan program keberlanjutan implementasi desain.

H. PERSYARATAN PESERTA LOMBA

1. Mahasiswa aktif jenjang pendidikan Diploma Tiga (DIII), Strata Satu (sarjana), Strata Dua (Magister) yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari instansi pendidikan;
2. Warga Negara Indonesia.
3. Peserta lomba dapat perorangan atau kelompok dengan maksimal 4 (empat) orang dan dapat berasal dari Instansi pendidikan yang berbeda;
4. Satu peserta tidak dapat bergabung pada kelompok lainnya; dan
5. Peserta boleh mengikuti semua kategori.
6. Peserta wajib mengikuti seluruh mekanisme dan peraturan Lomba Desain Pemulihan yang telah ditetapkan;
7. Peserta wajib follow dan subscribe akun media sosial Ditjen PPKL dan KEmenterian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
Instagram : @ditjenppkl_klhk @kementerianlhk
Twitter : @ditjenppkl
TikTok : @ditjenppkl_klhk
Youtube : Ditjen PPKL
8. Pendaftaran ditutup **Selasa, 15 Maret 2022 pukul 23.59 WIB**

I. KETENTUAN LOMBA

1. Semua biaya yang terkait dengan penyusunan dokumen konsep rancangan dan perancangan/skematik desain menjadi tanggung jawab peserta;
2. Seluruh hasil karya peserta yang diserahkan kepada panitia akan menjadi milik Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan; dan
3. Keputusan Dewan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

J. PENGHARGAAN LOMBA

Penghargaan bagi para pemenang lomba seluruhnya adalah sebesar Rp. 110.000.000,- (akan diumumkan lebih lanjut) dipotong pajak dengan rincian masing-masing adalah sebagai berikut:

PEMENANG	JUMLAH
1. Juara Utama (3R)	Rp. 40.000.000,-
2. Juara Utama (Ekoriparian)	Rp. 40.000.000,-
3. Favorit Konsep Desain Teknis	Rp. 10.000.000,-

PEMENANG	JUMLAH
4. Favorit Konsep Pelibatan Masyarakat	Rp. 10.000.000,-
5. Favorit Konsep Pemulihan Lingkungan	Rp. 10.000.000,-

Selain mendapat uang pembinaan, Pemenang Lomba juga mendapatkan Sertifikat Pemenang dan Seluruh Peserta Lomba juga akan mendapatkan Sertifikat Peserta Lomba.

K. JADWAL LOMBA

Kegiatan pelaksanaan Lomba Desain Pemulihan Lingkungan dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

1. Pengumuman teknis Lomba (*stadium generale*) : 16 Februari 2022
2. Pembukaan Pendaftaran : 16 Februari - 15 Maret 2022
3. Pelatihan 1 : 16 Maret 2022
4. Pelatihan 2 : 4 April 2022
5. Pelatihan 3 : 14 April 2022
6. Technical Meeting : 3 Mei 2022
7. Batas Akhir Pemasukan Karya : 30 Mei 2022
8. Pengumuman Nominator : 5 Juni 2022
9. Presentasi Nominator : 16 - 17 Juni 2022
10. Pengumuman Pemenang : 18 Agustus 2022

L. PENYELENGGARA

Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan,
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Gedung B lantai 4, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 24, Jakarta Timur

M. MEKANISME PENDAFTARAN

Pendaftaran dilakukan secara *online* melalui:

WEBSITE PPKL www.ppkl.menlhk.go.id
Formulir <https://ppkl.link/DaftarLDP2022>

Profile informasi lokasi pemulihan dapat diunduh melalui tautan berikut:

WEBSITE PPKL www.ppkl.menlhk.go.id

N. PEMASUKAN KARYA

Materi Desain/ Karya terdiri dari:

1. **Konsep Perancangan** berisi perencanaan, gagasan dan ide dasar pemikiran yang mendeskripsi desain pemulihan lingkungan seperti penggunaan bahan, hitungan teknis dan biaya, estetika dan nilai tambah;
2. **Gambar Rancangan**, dalam bentuk soft file format PDF yang disimpan dalam ukuran A3 dalam format *landscape*, terdiri dari:
 - a. Gambar Rencana;
 - b. Layout dan tata letak;
 - c. Gambar Denah, Tampak dan Potongan masing-masing komponen; dan
 - d. Perspektif eksterior dan interior untuk menjelaskan konsep perancangan;
3. **Video 3 Dimensi**; dan
4. **Kelengkapan Administrasi peserta** berupa CV (*Curriculum Vitae*), Foto copy Kartu Mahasiswa dan fotocopy KTP, surat pernyataan orisinalitas desain, dan surat dukungan dari lembaga Pendidikan.

Materi Desain/ Karya dikirim ke:

Panitia Penyelenggara

Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan.

melalui surat elektronik ke alamat: panitiaahlditjenppkl@gmail.com

dengan Subjek : Nama Kelompok_Materi Desain Pemulihan

PENTING: Batas Waktu penyerahan karya **paling lambat 30 Mei 2021 Pukul 23.59** (peserta yang mengirimkan hasil karya akan mendapatkan konfirmasi dari pihak panitia)

O. PENUTUP

Hal-hal lain yang belum jelas, yang tercantum dalam KAK dapat ditanyakan melalui:

a. email panitiaahlditjenppkl@gmail.com

b. Penanggung Jawab Lomba:

Bella No. HP: +62 812-8981-6004

Sekretariat Lomba No. HP: +62 811-9434-142.

c. Konsultasi:

1. Pemulihan Lingkungan: +62 817-781-002 (Edy Nugroho),

2. Ecoriparian: +62 812-8909-4284 (Nety Widayati)